

EVALUASI PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN: PERSPEKTIF EVA DAN MVA PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Amirudin¹, Yusran Daeng Matta²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: *amirudi.map7@gmail.com¹, dosen02331@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Dalam studi ini, topik Tingkat Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk adalah Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA). Tujuan studi ini adalah untuk memahami tingkat profitabilitas signifikan tertentu dalam bisnis yang dapat meningkatkan keuntungan bagi investor, khususnya MVA dan EVA, dalam jangka waktu yang sangat panjang, dari tahun 2003 hingga 2022. Tingkat keberhasilan dalam mempertahankan produktivitas sangat penting dalam memastikan keberlangsungan usaha, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai usaha dan prospek bagi investor. Keberlangsungan usaha, atau kemampuan suatu usaha untuk terus beroperasi, dapat dilihat dalam laporan keuangan yang akan digunakan untuk menentukan apakah suatu usaha dapat terus beroperasi seperti sekarang di masa depan dengan asumsi waktu yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh profitabilitasnya. Terdapat fenomena di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk di mana laporan keuangan yang diterbitkan antara tahun 2003 dan 2022 menunjukkan pola peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Pembayaran tertinggi adalah Rp 110.830.272.000.000 pada tahun 2022, sedangkan pembayaran terendah adalah Rp 17.871.425.000.000 pada tahun 2003. Rata-rata pendapatan dan laba bersih selama 20 tahun terakhir adalah Rp 53.919.662.266.600,- dan Rp 3.079.624.948.150,-PT, sedangkan laba bersih adalah Rp 7.642.197.000.000,- pada tahun 2021 dan Rp 124.017.963.000,- pada tahun 2005. Dalam dunia bisnis, Indofood Sukses Makmur, Tbk mampu menganalisis kinerja kerja suatu perusahaan. Kemampuan ini berguna untuk menentukan kekuatan dan peningkatan apa yang harus dilakukan oleh bisnis agar dapat menciptakan bisnis yang sedang berjalan. Analisis profitabilitas adalah analisis kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode waktu. Berapa banyak laba yang dihasilkan selama 20 tahun pertama (2003-2022) Apakah PT Indofood Sukses Makmur, Tbk mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan imbalan kepada investor? Oleh karena itu, analisis yang lebih mendalam terhadap Nilai Tambah Pasar (Market Value Added/MVA) dan Nilai Tambah Ekonomi (Economic Value Added/EVA) diperlukan untuk menjawab pertanyaan ini. Analisis riset yang dilakukan terhadap catatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2003-2022 mengungkapkan: Tren profitabilitas positif selama 20 tahun terakhir. Nilai pasar Selain itu, indikator tren juga positif. Namun, Nilai Tambah Ekonomi (EVA) menunjukkan hasil yang sangat positif. Menurut barometer ketiga di atas, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan publik dengan kondisi keuangan yang sehat pada akhir abad ke-20 (2003-2022).

Kata kunci

Evaluasi Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Perspektif EVA

ABSTRACT

In this study, the topic of Tingkat Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk is Market Value Added (MVA) and Economic Value Added (EVA). The purpose of this study is to understand certain significant profitability levels in

businesses that might increase profits for investors, particularly MVA and EVA, over a very long period of time, from 2003 to 2022. Tingkat keberhasilan in mempertahankan produktifitas is very important in ensuring usability for businesses, which in the end will increase the value of the business and kemakmuran for investors. Going concern, or the ability of a business to continue operating, may be seen in the financial statements that will be used to determine if a business can continue operating as it does in the future with assumptions about time that are not significantly impacted by its profitability. There is a phenomenon at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk wherein the financial report published between 2003 and 2022 shows a pattern of increasing pendapatan from year to year. The highest payment was Rp 110.830.272.000.000 in 2022, while the lowest payment was Rp 17.871.425.000.000 in 2003. Rata-rata pendapatan and laba bersih for the last 20 years are at Rp 53.919.662.266.600,- and Rp 3.079.624.948.150,-PT, whereas laba bersih is at Rp 7.642.197.000.000,- in 2021 and Rp 124.017.963.000,- in 2005. In the business world, Indofood Sukses Makmur, Tbk is able to analyze the work performance of a company. This ability is useful for determining which kekuatan and which peningkatan must be carried out by businesses in order to create a business that is now underway. Profitability analysis is an analysis of a company's ability to generate profit in a single time. How much profit was made throughout the first 20 years of 2003-2022? Is it possible for PT Indofood Sukses Makmur, Tbk to increase the company's value so that it can provide investors with a reward? Therefore, a more thorough analysis of Market Value Added (MVA) and Economic Value Added (EVA) is necessary to address this question. Analyses of the research conducted on the financial records of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk over the years 2003-2022 revealed The profitability trend has been positive over the last 20 years. Market value Additionally, the trend indicator is positive. However, the Economic Value Added (EVA) shows very positive results. According to the ketiga barometer above, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk is a publicly traded company with a financially sound state as of the end of the 20th century (2003-2022).

Keywords

Profitability Evaluation and Firm Value: EVA and MVA Perspectives

1. PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas sangat penting bagi dunia usaha. Produktivitas suatu perusahaan dapat ditentukan oleh output pendapatannya pada setiap waktu. Setiap pemangku kepentingan yang hadir dalam bisnis akan mendapatkan keuntungan dari keberhasilannya, terutama para investor yang telah memberikan kontribusi uang kepada perusahaan. Positif kinerja keuangan dari laporan laba/rugi akan menjamin kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham. Pengukuran kinerja keuangan bermanfaat manajemen, meliputi: pengukuran terhadap kemampuan perusahaan terhadap kemampuan perusahaan terhadap likuiditas, pengukuran terhadap kemampuan perusahaan terhadap kempayaban dalam jangka pendek dan jangka panjang (solvabilitas), pengukuran terhadap efektivitas dalam penggunaan seluruh aktiva yang diti perusahaan (efektifitas), pengukuran terhadap kemampuan laba bagi perusahaan (profitabilitas), dan pengukuran terhadap perubahan saham perusahaan di pasar (market).

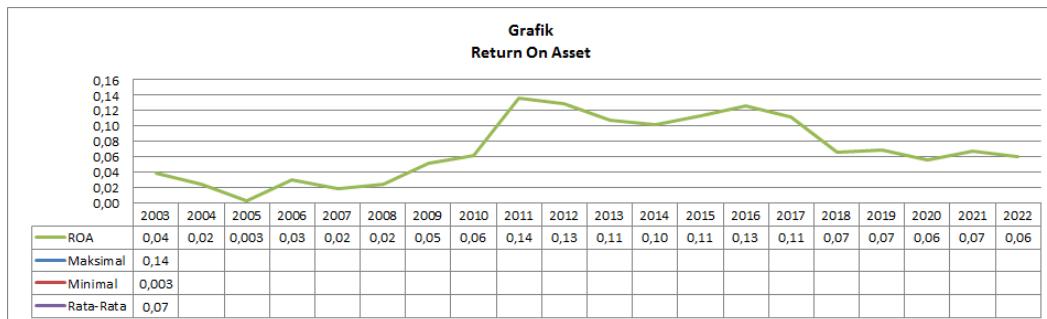
Meskipun demikian, meskipun upaya memaksimalkan laba merupakan tujuan logistik bagi setiap bisnis, hal ini tidak terlalu efektif dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan yang disebutkan di atas. Bagaimana sebuah perusahaan dalam

jangka panjang tidak hanya memaksimalkan laba semata, tetapi juga bagaimana prospeknya dapat memaksimalkan nilai perusahaan (nilai pemegang saham) dan kekayaan pemegang saham (nilai pemegang saham)? Oleh karena itu, bagi investor, tujuan memaksimalkan laba perusahaan tidak dapat dicapai karena laba yang dihasilkan perusahaan dari waktu ke waktu tidak menunjukkan periode waktu tertentu, juga tidak menunjukkan waktu dan risiko.

Tabel 1. ROA dan ROE

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK				PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK			
RETURN ON ASSET (ROA)				RETURN ON EQUITY (ROE)			
TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2022				TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2022			
Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA	Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2003	15.308.854.459.911	603.481.302.847	0,04	2003	4.093.880.900.390	603.481.302.847	0,15
2004	15.669.007.629.752	378.056.338.230	0,02	2004	4.189.916.000.000	378.056.338.230	0,09
2005	14.500.798.492.426	42.198.295.914	0,003	2005	4.308.449.000.000	42.198.295.914	0,01
2006	16.708.929.058.600	506.108.842.466	0,03	2006	4.931.086.000.000	506.108.842.466	0,10
2007	19.005.150.000.000	367.183.000.000	0,02	2007	7.126.596.000.000	367.183.000.000	0,05
2008	33.119.147.000.000	827.447.000.000	0,02	2008	7.537.957.000.000	827.447.000.000	0,11
2009	40.382.953.000.000	2.075.861.000.000	0,05	2009	10.155.495.000.000	2.075.861.000.000	0,20
2010	47.275.955.000.000	2.952.858.000.000	0,06	2010	16.784.671.000.000	2.952.858.000.000	0,18
2011	15.222.857.000.000	2.064.049.000.000	0,14	2011	10.709.773.000.000	2.064.049.000.000	0,19
2012	17.753.480.000.000	2.287.242.000.000	0,13	2012	11.986.798.000.000	2.287.242.000.000	0,19
2013	21.267.470.000.000	2.286.639.000.000	0,11	2013	38.373.129.000.000	2.286.639.000.000	0,06
2014	24.910.211.000.000	2.522.328.000.000	0,10	2014	15.039.947.000.000	2.522.328.000.000	0,17
2015	26.560.624.000.000	3.025.095.000.000	0,11	2015	16.386.911.000.000	3.025.095.000.000	0,18
2016	28.901.948.000.000	3.655.216.000.000	0,13	2016	43.941.423.000.000	3.635.216.000.000	0,08
2017	31.619.514.000.000	3.531.220.000.000	0,11	2017	47.102.766.000.000	3.531.220.000.000	0,07
2018	96.537.796.000.000	6.350.788.000.000	0,07	2018	49.916.800.000.000	6.350.788.000.000	0,13
2019	96.198.559.000.000	6.588.662.000.000	0,07	2019	54.202.488.000.000	6.588.662.000.000	0,12
2020	163.136.516.000.000	9.241.113.000.000	0,06	2020	79.138.044.000.000	9.241.113.000.000	0,12
2021	179.356.193.000.000	12.127.419.000.000	0,07	2021	86.632.111.000.000	12.127.419.000.000	0,14
2022	180.433.300.000.000	10.853.116.000.000	0,06	2022	93.623.038.000.000	10.853.116.000.000	0,12
Maksimal				Maksimal			
Minimal				Minimal			
Rata-Rata				Rata-Rata			

Tabel 2. Grafik Return On Asset



Salah satu indikatornya adalah nilai tambah ekonomi (EVA), yang merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam periode waktu tertentu. EVA menunjukkan sejauh mana perusahaan telah meningkatkan nilainya dalam kaitannya dengan pemiliknya. Seperti yang terlihat dari paparan di atas, EVA sebagian besar digunakan sebagai kinerja penilaian untuk bisnis, di mana fokus kinerja penilaian adalah pada nilai perusahaan. Selanjutnya, nilai tambah pasar (MVA), yang merupakan hasil perbandingan antara harga per lembar dan kuantitas saham yang beredar, juga dapat digunakan untuk menentukan pemegang saham. Ini berarti bahwa kekayaan pemegang saham akan ditentukan oleh nilai saham perusahaan, yang ditentukan oleh harga saham perusahaan di bursa saham. Dengan demikian, pemegang saham mengacu pada memaksimalkan harga saham pemegang saham atau perusahaan yang memiliki arti serupa. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai sarana untuk mempermudah pengurangan output kerja perusahaan. Jika ada kecenderungan kenaikan harga saham di jangka panjang merupakan tanda bahwa operasi perusahaan berjalan dengan baik. Kenaikan harga saham akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek tersebut pada hari itu. Situasi semacam ini kadang-kadang

disebut sebagai Nilai Tambah Pasar (Market Value Added/MVA).

PT Indofood Sukses Makmur adalah salah satu perusahaan swasta nasional, atau lebih dikenal sebagai Indofood, yang merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang populer di Jakarta. Selain menjual produknya di dalam negeri, PT Indofood, sebuah perusahaan swasta nasional yang sukses, juga mengekspor barangnya ke negara lain, termasuk Australia, Asia, dan bahkan Eropa. Selama beberapa dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi perusahaan solusi pangan total dengan aktivitas operasional yang mencakup setiap tahapan proses manufaktur, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga produk akhir yang dijual kepada masyarakat umum.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk telah merilis data Laporan Keuangan berikut, yang terkait dengan studi ini: menurut data di atas, dapat dilihat dari masing-masing grafik yang disebutkan di atas bahwa hubungan antara ROA, ROE, MVA, dan EVA sangat jelas. ROA dan ROE mengalami pertumbuhan yang sangat stabil antara tahun 2003 dan 2010, diikuti oleh stagnasi antara tahun 2011 dan 2016. Tahun 2017 mengalami penurunan lagi, sementara ROA dan ROE dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami stagnasi lagi. Antara tahun 2003 dan 2017, MVA mengalami fluktuasi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan setelah itu, mengalami penurunan signifikan dari tahun 2018 hingga 2022.

Tren yang cukup stabil terlihat pada EVA dari tahun 2003 hingga 2008. Selain itu, tahun 2009 hingga 2012 mengalami kenaikan yang stabil. Tahun 2013 mengalami penurunan, tetapi akan membaik kembali dengan kenaikan selanjutnya dari tahun 2014 hingga 2018. Dari tahun 2019 hingga 2021, terjadi penurunan yang cukup signifikan, dan pada tahun 2022, terjadi penurunan kembali.

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk bertugas untuk dapat menganalisis hasil kerja suatu perusahaan di dunia bisnis. Kemampuan ini berguna untuk menentukan seberapa banyak pekerjaan dan seberapa banyak perbaikan yang perlu dilakukan oleh bisnis untuk menstabilkan operasi yang sedang berjalan. Analisis profitabilitas adalah pemeriksaan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Objek penelitian

Laporan Keuangan dalam beberapa periode waktu tertentu. Sebaliknya, penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:10), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel. Pengumpulan data melibatkan penggunaan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dan angka-angka data dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diuji. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2016:199).

2.2 Tempat dan Penelitian Waktu

Penelitian ini mengkaji suatu objek atau lokasi di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27. Jendral Sudirman Kav 27-28 Jakarta. Selanjutnya, untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, penelitian dilakukan selama periode 20 tahun, yaitu dari tahun 2003 hingga 2022, menggunakan data keuangan yang diperoleh dari situs web PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

2.3 Variabel Operasional Penelitian

Variabel operasional adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang subjek diperoleh dan selanjutnya digunakan untuk menganalisis hasil. Variabel operasional yang diteliti adalah profitabilitas untuk menilai potensi profitabilitas dalam jangka panjang dan menentukan apakah hal tersebut akan meningkatkan nilai ekonomi perusahaan (EVA) dan menurunkan nilai saham (MVA) antara tahun 2003 dan 2022.

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh informasi keuangan yang dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan tersedia di situs web. Di sisi lain, sampel yang diteliti adalah catatan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2003 hingga 2022, yang terdiri dari catatan keuangan (Neraca dan Laporan laba/rugi).

2.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang melibatkan observasi terhadap objek penelitian, yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari lokasi sebenarnya PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Studi Kepustakaan Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara yang mengajarkan, menganalisis, dan memahami fakta-fakta sumber-sumber yang ditemukan dalam beberapa buku yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari situs web PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Data ini mencakup laporan keuangan, profil perusahaan, dan informasi lainnya.

2.6 Analisis Data Teknik

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif berikut digunakan:

a. Profitabilitas

Variabel ini akan digunakan sebagai alat untuk memahami kapasitas perusahaan dalam mengatasi tantangan suatu periode. Potensi profitabilitas ini menggunakan dua variabel, yaitu: Dalam konteks ini, kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya umumnya disebut sebagai

b. Return on assets (ROA).

Langkah selanjutnya adalah menghitung ROA dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total aset yang dimiliki selama periode waktu yang sama setiap tahun.

c. Return on equity (ROE)

adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba berdasarkan modal yang dimilikinya. Langkah selanjutnya adalah membandingkan laba yang diperoleh dari ROE dengan total modal yang tersedia pada periode waktu yang sama setiap tahun.

Rumusnya adalah:

Nilai Tambah ke Pasar (MVA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kemampuan perusahaan untuk meminimalkan perbedaan antara ekuitas pasar dan ekuitas (modal sendiri) untuk mengintimidasi pelaku pasar saham.

Rumus MVA adalah:

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Modal Sendiri yang disetor Pemegang Saham}, \text{atau MVA} \\ &= (\text{Jumlah Saham Beredar}) \times (\text{Harga Saham}) - \text{Total Modal Sendiri} \end{aligned}$$

Nilai Tambah Secara Ekonomi (EVA), Kemampuan untuk mempengaruhi pelaku pasar saham dengan cara yang sama seperti suatu bisnis telah meningkatkan

nilainya akan meningkatkan nilai partisipasi pasar saham.

Rumus EVA-nya adalah:

Setelah operasi, EVA = NOPAT-Biaya Modal, atau

(Modal Usaha) x (Biaya Modal setelah pajak) = EVA = EBIT (1 - Tarif Pajak)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis ROA, ROE, MVA, dan EVA

Profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Pengukuran ini diantaranya *Return On Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasional dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, dan *Return On Equity (ROE)* dimana pengukuran kemampuan earning yang didapatkan perusahaan dengan memanfaatkan Modal sendiri. Dengan demikian tujuan dan manfaat pengukuran keduanya, adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

Oleh karena itu baik *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesehatan suatu perusahaan sehingga akan menjamin suatu kelangsungan hidupnya.

Penilaian perusahaan dapat diukur dengan *MVA* dan *EVA* yang berbeda pada laporan laba pada akuntansi. Jadi pengukuran *MVA* dari sebuah perusahaan merupakan hasil dari selisih nilai pasar perusahaan dikurangi oleh komponen biaya yang telah dikeluarkan perusahaan untuk modal investasinya. Nilai pasar perusahaan ditandai dengan perolehan besarnya nilai perusahaan yang dihargai pada pasar saham, yang merupakan pengali antara harga saham dan jumlah saham.

Untuk memberikan deskripsi yang lebih detail tentang Profitabilitas, MVA, dan EVA selama 20 tahun pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk akan dianalisis dibagi dalam periode 5 tahunan dari 2003 sebagai awal tahun penelitian sampai dengan tahun terakhir 2022. Analisis 5 tahunan tersajikan sbb:

b. Periode 5 tahunan Pertama (2003-2007)

1) Analisis ROA dan ROE

Tabel 3. ROA dan REO PT Indofood

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

RETURN ON ASSET (ROA)

TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2007

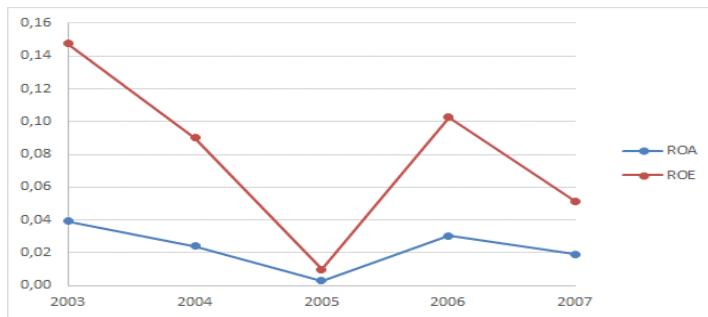
Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROA
2003	15.308.854.459.911	603.481.302.847	0,04
2004	15.669.007.629.752	378.056.338.230	0,02
2005	14.500.798.492.426	42.198.295.914	0,003
2006	16.708.929.058.600	506.108.842.466	0,03
2007	19.005.150.000.000	367.183.000.000	0,02
Rata-rata :		0,02	

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK

RETURN ON EQUITY (ROE)

TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2007

Tahun	Modal Saham	Laba bersih	ROE
2003	4.093.880.900.390	603.481.302.847	0,15
2004	4.189.916.000.000	378.056.338.230	0,09
2005	4.308.449.000.000	42.198.295.914	0,01
2006	4.931.086.000.000	506.108.842.466	0,10
2007	7.126.596.000.000	367.183.000.000	0,05
Rata-rata :			0,08

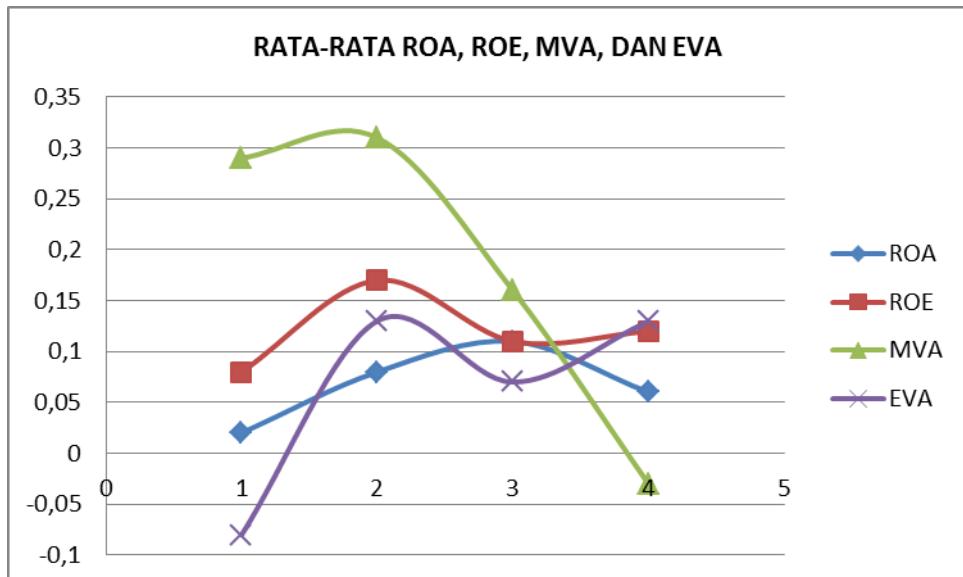


Gambar 1. Statistik ROA dan ROE

2. Pembahasan Hasil

Tabel 4. PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Rata-rata ROA, ROE, MVA, dan EVA Periode 5 Tahunan

Keterangan	Periode (2003-2008)	Periode (2013-2018)	Periode (2014-2019)	Periode (2020-2025)
ROA	0,02	0,08	0,11	0,06
ROE	0,08	0,17	0,11	0,12
MVA	0,29	0,31	0,16	-0,03
EVA	-0,08	0,13	0,07	0,13



Gambar 2. Rata-rata ROA, ROE, MVA dan EVA

Pada tabel dan grafik diatas, pada periode 5 tahun pertama (2003-2008) rata-rata perolehan ROA, ROE, MVA, dan EVA masing-masing sebesar 2%, 8%, 29%, dan -8%. Dengan demikian perolehan ROA dan ROE secara positif dalam 5 tahun pertama (2003- 2008) akan berdampak pada peningkatan MVA, kecuali EVA yang mengalami penurunan. Selanjutnya pada periode 5 tahun kedua terlihat pergerakan yang searah antara ROA, ROE, MVA, dan EVA peningkatannya secara linier. Dengan demikian peningkatan pada Profitabilitas(ROA dan ROE) akan dapat meningkatkan pula terhadap MVA dan EVA dalam periode 5 tahun kedua (2013-2018). Pada periode 5 tahun ketiga (2013-2018) perolehan ROE terjadi penurunan yang diikuti dengan penurunan MVA dan EVA secara linier, akan tetapi tidak terjadi pada ROA. Disini walaupun ROA meningkat dalam peride ketiga (2013-2018) tidak

berdampak pada peningkatan *MVA* maupun *EVA*. Pada periode 5 tahun keempat (2014-2019) peningkatan pada ROE akan meningkatkan pada *EVA*, akan tetapi sebaliknya pada penurunan ROA akan berdampak pada penurunan pada *MVA*. Hal yang kita ketahui bahwa pada periode 5 tahun keempat (2020-2025) bertepatan dengan adanya wabah covid 19 yang melanda dunia sehingga akan terjadi ketidakpastian terhadap ekonomi, dan banyak dunia usaha yang gulung tikar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Analisis laporan keuangan

1) Evaluasi Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Perspektif *EVA*

Evaluasi Profitabilitas mengalami penurunan dari triwulan 1 hingga triwulan 4 selama tahun 2020, akan tetapi tidak berdampak pada kinerja keuangan yang baik karena pengelolaan perusahaan selama tahun 2020 hanya mengandalkan utang jangka panjang sedangkan kepemilikan modal tidak ada bahkan mengalami negatif.

2) Nilai Perusahaan

Tingkat Nilai Perusahaan negatif selama beberapa triwulan di tahun 2020 menandakan perusahaan sudah tidak layak lagi meneruskan usahanya atau sudah diambil kebangkrutan karena mengalami kerugian secara terus menerus di tahun 2020 tersebut.

3) Analisis Economic Added Value (*EVA*)

Kondisi *EVA* mengalami kondisi yang negatif pada triwulan 1 dan 2 selanjutnya pada triwulan 3 dan 4 *EVA* mengalami kondisi positif. Secara keseluruhan *EVA* selama tahun 2020 masih rendah sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tersebut buruk sehingga akan mengalami kerugian terutama bagi pemegang saham.

4) Analisis *Market Value Added (MVA)*

Trend *MVA* mengalami penurunan bahkan menghasilkan angka negatif selama tahun 2020 yang berakibat perusahaan tidak memberikan kemakmuran bagi pemegang sahamnya, bahkan sebaliknya akan menjadi beban pemegang saham untuk segera menyelamatkan dari potensi kebangkrutan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri (2014) Analysis kritis atas Laporan keuangan.Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010 Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafi, 2009, Analisis Laporan Keuangan. Edisi. 4 UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2000. Analisa Laporan Keuangan Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Munawir (2010), Analisis laporan keuangan, konsep dan aplikasi: Yogyakarta, Liberty. Bodie, Alex Kane, Alan J. Marcus, (2019). *Dasar-dasar Investasi*. Jakarta: Salemba Empat Brigham dan Houston. (2013). *Fundamentals of Financial Management*, The dryden PressHery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ross, Westerfield, dan Jaffe. (2018). *Corporate Finance*, McGraw-Hill Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Warsono, (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bayu Media
<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/12719/7479>
<https://journal.stieip.ac.id/index.php/iga/article/view/122/109>
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/999/511>